

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat keeratan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mengetahui variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian ini, menjelaskan pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru, motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru, serta bersama-sama pengaruh budaya sekolah dan motivasi kepala sekolah terhadap kinerja guru.

B. Tahap Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 71) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan. Maka dapat dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran sesungguhnya dari penelitian yang diukur menggunakan teknik *Cluster Proporsional random sampling* dengan cara undian. Berkenaan dengan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMK Muhammadiyah sekota Metro Lampung sejumlah 219 guru.

Tabel 2. Indikator Variabel

No	Nama Sekolah	Populasi Guru
1	SMK Muhammadiyah 1 Metro	43
2	SMK Muhammadiyah 2 Metro	89
3	SMK Muhammadiyah 3 Metro	87
	Jumlah Total	219

Sumber : Data guru di SMK sekota Metro Lampung

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan jumlah yang akan dilakukan untuk penelitian. Sampel adalah sejumlah entitas yang jumlahnya kurang dari populasi atau sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian yaitu dengan menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1+N (...e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1+N (...e)^2}$$

$$n = \frac{219}{1+219 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{219}{1+219 (0,01)}$$

$$n = \frac{219}{3,19}$$

n = 66,05 dibulatkan menjadi 66

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Populasi Guru (n)	Perhitungan Sampel (n)	Pembulatan Sampel
1	SMK Muhammadiyah 1 Metro	43	$43/219 \times 66 = 12,96$	13
2	SMK Muhammadiyah 2 Metro	89	$89/219 \times 66 = 26,51$	27
3	SMK Muhammadiyah 3 Metro	87	$87/219 \times 66 = 26,22$	26
	Jumlah Total	219		66

Sumber: Hasil Observasi dan Perhitungan Peneliti (2020)

Jadi, sampel dari penelitian ini adalah guru yang ada di SMK Muhammadiyah sekota Metro Lampung yang berjumlah 66 orang.

3. Teknik Sampling Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 124) sampling adalah proses yang dilakukan untuk memilih dan mengambil sampel. Ada 2 cara pengambilan sampel yaitu random sampling dan non random sampling. Berikut penjelasannya :

a. Random sampling

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu baik populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Menurut Arikunto (2010: 124) cara pengambilan sampel dengan random sampling ada 3 cara, yaitu :

- 1) Cara undian
- 2) Cara ordinal
- 3) Cara randomisasi

b. Non random sampling

Non random sampling adalah cara pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih dengan sampel. Pengambilan sampling dengan non random sampling dapat dicari dengan :

1) *Quota sampling*

Yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan subyek yang akan diteliti

2) *Purposive sampling*

Yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yaitu sesuai dengan tujuan.

3) *Area sampling*

Yaitu cara pengambilan dengan menunjukkan cara atau bagian sampel yang dimiliki cara-cara populasi.

4) *Proporsional sampling*

Yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian.

5) *Stratified Sampling*

Yaitu cara pengambilan sampel dari populasi yang terdiri dari strata yang mempunyai susunan bertingkat.

6) *Double sampling*

Yaitu cara pengambilan sampel yang mengusahakan adanya sampel kembar.

7) *Combined sampling*

Yaitu pengambilan sampel dengan mengkombinasikan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Proporsional random sampling* dengan cara undian. Dalam random sampling setiap sekolah dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing sekolah.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini adalah penjelasan variabel penelitian yang lebih aplikatif dengan indikator-indikator pencapaiannya.

a. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru SMK Muhammadiyah se-kota Metro Lampung yang diambil dari skor total kuesioner kinerja guru yang meliputi :

1. Menyusun program pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Mengadakan hubungan antar pribadi
4. Menguasai bahan ajar
5. Mengadakan evaluasi atau penilaian pembelajaran.
6. Mengelola kegiatan pembelajaran
7. Menguasai kemampuan dan keterampilan

b. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel utama yang diharapkan untuk diselidiki. Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya sekolah dan motivasi Kepala sekolah.

Budaya sekolah dengan indikator :

1. Pola nilai-nilai
2. Norma-norma

3. Kebiasaan yang terbentuk
4. Simbol-simbol
5. Ritual upacara-upacara

Motivasi Kepala Sekolah dengan indikator :

1. Karyawan mendapat penghargaan dari kepala sekolah
2. Komunikasi dan informasi
3. Persaingan partisipasi dan kebanggaan
4. Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan.
5. Meningkatkan produktivitas kerja
6. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik
7. Meningkatkan loyalitas dan partisipasi
8. Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan
9. Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya
10. Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku
11. Pemberian hukuman atau sanksi

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih banyak dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti.

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain instrumen primer. Instrumen data primer data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang merupakan sumber utama peneliti, yaitu data yang berasal dari jawabannya atau kuesioner yang diedarkan kepada anggota sampel terpilih. Data primer dalam penelitian ini berasal dari jawaban guru-guru yang ada di SMK Muhammadiyah sekota Metro Lampung yang berkenaan budaya sekolah, motivasi kepala sekolah dan kinerja guru.

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini adalah yang akan digunakan dalam pedoman penyusunan angket untuk memperoleh data di SMK sekota Metro Lampung.

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Kinerja Guru (Y)

Variabel	Indikator	Prediktor	No item pertanyaan
Kinerja guru	Kemampuan menyusun program pembelajaran	a. Menyusun RPP	1
		b. Menyesuaikan RPP dengan karakteristik siswa	2
		c. Mendeskripsikan indikator	3
		d. Membuat alat peraga	4
		e. Membuat desain pembelajaran	5
	Kemampuan menguasai bahan ajar	a. Menguasai substansi atau materi mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian	6
		b. Membuat materi pembelajaran yang berpedoman pada sumber-sumber literatur.	7
		c. Mengembangkan dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata	8
	Menguasai kemampuan dan keterampilan	a. Menguasai learning equipment dan learning resources yang diperlukan dalam proses pembelajaran	9
		b. Mengembangkan keterampilan peserta didik untuk mengelola informasi	10
	Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran	a. Membuka pembelajaran	11
		b. Materi sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa	12
		c. Menggunakan media pembelajaran	13
		d. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran	14
		e. Menggunakan lebih dari satu metode yang mengaktifkan siswa	15
	Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran	a. Mampu menguasai keadaan kelas pada saat pembelajaran	16
		b. Mengetahui kondisi siswa pada saat pembelajaran	17
		c. Memberikan apresiasi pada siswa saat proses pembelajaran	18
	Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi	a. Guru berinteraksi secara komunikatif dengan siswa saat pelajaran berlangsung	19
		b. Guru mengenal dengan baik seluruh siswa yang diajar	20
		c. Bekerja bersama-sama dengan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan	21
		d. Melibatkan diri dalam kegiatan organisasi profesi	22

	Kemampuan melaksanakan evaluasi atau penilaian hasil belajar	a. Melakukan penilaian siswa dengan prinsip objektif	23
		b. Melakukan remedial terhadap nilai siswa yang belum memenuhi KKM	24
		c. Mengadakan program pengayaan kepada siswa yang mengalami kemampuan belajar	25

Tabel 5. Instrumen Kinerja Guru

NO	PERTANYAAN	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
		5	4	3	2	1
1	Kemampuan menyusun program pembelajaran					
A	Saya menyusun RPP setiap awal semester					
B	Dalam menyusun RPP saya sesuaikan dengan karakteristik siswa					
C	Dalam menyusun RPP saya mendeskripsikan indikator					
D	Saya membuat alat peraga untuk pembelajaran					
E	Saya membuat desain pembelajaran					
2	Kemampuan menguasai bahan ajar					
A	Saya menguasai substansi atau materi mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian					
B	Saya membuat materi pembelajaran yang berpedoman pada sumber-sumber literatur					
C	Saya mengembangkan dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata					
3	Menguasai kemampuan dan keterampilan					
A	Saya menguasai learning equipment dan learning resources yang diperlukan dalam proses pembelajaran					
B	Saya mengembangkan keterampilan peserta didik untuk mengelola informasi					
4	Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran					
A	Dalam proses pembelajaran saya membuka pembelajaran terlebih dahulu					
B	Materi yang saya buat sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa					
C	Dalam proses pembelajaran saya menggunakan media pembelajaran					
D	Dalam proses pembelajaran saya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran					
E	Dalam proses pembelajaran saya menggunakan lebih dari satu metode yang mengaktifkan siswa					

5	Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran				
A	Saya mampu menguasai keadaan kelas pada saat pembelajaran				
B	Saya mengetahui kondisi siswa pada saat pembelajaran				
C	Saya memberikan apresiasi pada siswa saat proses pembelajaran				
6	Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi				
A	Saya berinteraksi secara komunikatif dengan siswa saat pelajaran berlangsung				
B	Saya mengenal dengan baik seluruh siswa yang saya ajar				
C	Saya bekerja bersama-sama dengan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan				
D	Saya melibatkan diri dalam kegiatan organisasi profesi				
7	Kemampuan melaksanakan evaluasi atau penilaian hasil belajar				
A	Saya melakukan penilaian siswa dengan prinsip objektif				
B	Saya melakukan remedial terhadap nilai siswa yang belum memenuhi KKM				
C	Saya mengadakan program pengayaan kepada siswa yang mengalami kemampuan belajar				

Skala pengukuran dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah skala Likert dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Variabel kinerja guru (Y) diukur dengan menggunakan angket yang terdiri 25 butir pertanyaan. Masing-masing butir memiliki skor teoritis 1-5, sehingga rentangan skor teoritisnya 25 sampai 125.

Tabel 6. Kisi-kisi Variabel Budaya Sekolah (X1)

Variabel	Indikator	Prediktor	No item pertanyaan
Budaya Sekolah	Pola nilai-nilai	a. Mentaati peraturan sekolah	1
		b. Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah	2
		c. Setiap hari guru piket siap menyambut siswa di gerbang sekolah	3
		d. Sekolah masuk pukul 07.15 WIB tepat	4
		e. Pulang sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	5
		f. Pemberian penghargaan bagi	6

		yang berprestasi	
Norma-norma	a. Sebelum dan sesudah belajar diawali dan diakhiri dengan berdo'a	7	
	b. Menjenguk teman ketika ada yang sakit	8	
	c. Menghargai pendapat orang lain	9	
	d. Bersikap jujur	10	
	e. Saling membantu dalam melaksanakan tugas	11	
	f. Guru selalu mencontohkan budaya salam kepada siswa	12	
	g. Guru berpakaian rapi	13	
Kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk	a. Di mushola disediakan perlengkapan shalat	14	
	b. Setiap shalat fardhu dibiasakan untuk shalat tepat pada waktunya	15	
	c. Membiasakan untuk shalat berjamaah	16	
	d. Gotong royong dan bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekolah	17	
	e. Setiap kelas mempunyai tempat sampah	18	
Simbol-simbol	a. Di lingkungan sekolah ada simbol-simbol tulisan	19	
	b. Di lingkungan sekolah ada simbol-simbol gambar	20	
	c. Di sekolah terpampang gambar pahlawan atau tokoh nasional	21	
	d. Di sekolah memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar	22	
	e. Di sekolah ini dipampang tulisan-tulisan atau monumen yang mencerminkan komitmen sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.	23	
Ritual upacara-upacara	a. Setiap hari Senin diadakan upacara	24	
	b. Di lingkungan sekolah memperingati hari-hari besar keagamaan	25	

Tabel 7. Instrumen Budaya Sekolah

NO	PERTANYAAN	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
		5	4	3	2	1
1	Pola nilai-nilai					
a	Saya selalu mentaati peraturan sekolah					
b	Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah					
c	Setiap hari guru piket siap menyambut siswa di gerbang sekolah					
d	Saya masuk sekolah pukul 07.15 WIB tepat					
e	Saya pulang sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan					
f	Pemberian penghargaan bagi yang berprestasi					
2	Norma-norma					
a	Sebelum dan sesudah belajar diawali dan diakhiri dengan berdo'a					
b	Menjenguk teman ketika ada yang sakit					
c	Saya menghargai pendapat orang lain					
d	Saya selalu bersikap jujur					
e	Saling membantu dalam melaksanakan tugas					
f	Saya selalu mencontohkan budaya salam kepada siswa					
g	Saya selalu berpakaian rapi					
3	Kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk					
a	Di mushola disediakan perlengkapan sholat					
b	Setiap sholat fardhu dibiasakan untuk sholat tepat pada waktunya					
c	Membiasakan untuk sholat berjamaah					
d	Saya selalu gotong royong dan bekerja sama untuk membersihkan lingkungan sekolah					
e	Setiap kelas mempunyai tempat sampah					
4	Simbol-simbol					
a	Di lingkungan sekolah ada simbol-simbol tulisan					
b	Di lingkungan sekolah ada simbol-simbol gambar					
c	Di sekolah terpampang gambar pahlawan atau tokoh nasional					
d	Di sekolah memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar					
e	Di sekolah ini dipampang tulisan-tulisan atau monumen yang mencerminkan komitmen sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.					
5	Ritual upacara-upacara					

a	Setiap hari Senin diadakan upacara bendera					
b	Di lingkungan sekolah memperingati hari-hari besar keagamaan					

Skala pengukuran dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Variabel budaya sekolah (X_1) diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pertanyaan. Masing-masing butir memiliki skor teoritis 1-5, sehingga rentangan skor teoritisnya 25 sampai 125.

Tabel 8. Kisi-kisi variabel motivasi kepala sekolah

Variabel	Indikator	Prediktor	No item pertanyaan
motivasi kepala sekolah	Aspek positif		
	Penghargaan terhadap karyawan	a. Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru dan pegawai yang berprestasi	1
		b. Saya merasa senang jika kepala sekolah menghargai pekerjaan yang saya lakukan	2
	Komunikasi dan informasi	Saya tidak pernah ketinggalan informasi karena kepala sekolah selalu mengkomunikasikan dan menginformasikan hal-hal yang baru tentang kegiatan sekolah	3
	Persaingan partisipasi dan kebanggaan	a. Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan lebih baik dari guru dan karyawan yang lainnya	4
		b. Jika pekerjaan saya baik maka kepala sekolah akan memberikan hadiah kepada saya	5
	Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan	a. Kepala sekolah selalu berusaha meningkatkan moral kerja guru dan karyawan	6
		b. Saya merasa puas dengan pekerjaan yang saya lakukan	7
	Meningkatkan produktivitas kerja	Kepala sekolah mengikut sertakan pelatihan - pelatihan agar produktivitas kerja guru dan karyawan meningkat	8
Menciptakan suasana dan hubungan	Kepala sekolah selalu menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik	9	

	kerja yang baik	antara guru dan pegawai	
	Meningkatkan loyalitas dan partisipasi	Kepala sekolah selalu memberikan motivasi agar loyalitas, kretivitas serta partisipasi guru dan karyawan lebih ditingkatkan	10
	Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan	Kepala sekolah memperhatikan kesejahteraan karyawan	11
	Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya	Kepala sekolah sering mengingatkan agar guru dan karyawan mempertinggi rasa tanggungjawab karyawan terhadap tugas-tugas yang dilakukan	12
	Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku	Sesuai dengan arahan kepala sekolah, saya menggunakan alat-alat dan bahan baku secara efektif dan efisien	13
	Aspek Negatif		
	Pemberian hukuman atau sanksi	a. Kepala sekolah memberikan hukuman atau sanksi bagi guru dan karyawan yang tidak disiplin	14
		b. Saya merasa takut dengan kepala sekolah, sehingga saya melakukan pekerjaan dengan baik	15

Tabel 9. Instrumen Motivasi Kepala Sekolah

NO	PERTANYAAN	Jawaban				
		SL	SR	KD	P	TP
		5	4	3	2	1
A	Aspek positif					
1	Penghargaan terhadap karyawan					
a	Kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru dan pegawai yang berprestasi					
b	Saya merasa senang jika kepala sekolah menghargai pekerjaan yang saya lakukan					
2	Komunikasi dan informasi					
	Saya tidak pernah ketinggalan informasi karena kepala sekolah selalu mengkomunikasikan dan menginformasikan hal-hal yang baru tentang kegiatan sekolah					

3	Persaingan parsitipasi dan kebanggaan					
a	Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan lebih baik dari guru dan karyawan yang lainnya					
b	Jika pekerjaan saya baik maka kepala sekolah akan memberikan hadiah kepada saya					
4	Meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan					
a	Kepala sekolah selalu berusaha meningkatkan moral kerja guru dan karyawan					
b	Saya merasa puas dengan pekerjaan yang saya lakukan					
5	Meningkatkan produktivitas kerja					
	Kepala sekolah mengikutsertakan pelatihan-pelatihan agar produktivitas kerja guru dan karyawan meningkat					
6	Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik					
	Kepala sekolah selalu menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik antara guru dan pegawai					
7	Meningkatkan loyalitas dan partisipasi					
	Kepala sekolah selalu memberikan motivasi agar loyalitas, kretivitas serta partisipasi guru dan karyawan lebih ditingkatkan					
8	Meningkatkan tingkat kesejahteraan karyawan					
	Kepala sekolah memperhatikan kesejahteraan dan karyawan					
9	Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya					
	Kepala sekolah sering mengingatkan agar guru dan karyawan mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugas yang dilakukan					
10	Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan baku					
	Sesuai dengan arahan kepala sekolah, saya menggunakan alat-alat dan bahan baku secara efektif dan efisien					
B	Aspek Negatif					
11	Pemberian hukuman atau sanksi					
A	Kepala sekolah memberikan hukuman atau sanksi bagi guru dan karyawan yang tidak disiplin					
B	Saya merasa takut dengan kepala sekolah, sehingga saya melakukan pekerjaan dengan baik					

Skala pengukuran dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Variabel kinerja guru (X_1) diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Masing-masing butir memiliki skor teoritis 1-5, sehingga rentangan skor teoritisnya 15 sampai 75.

3. Penetapan skoring

Berdasarkan penetapan alternatif dan penjelasannya sebagaimana telah diuraikan diatas, selanjutnya dijadikannya sebagai dasar untuk menentukan skor setiap item prediktor pada alternatif pernyataan yang dipilih responden untuk menemukan skor pada item-item positif, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Penetapan skoring item positif

No	Pilihan	Keterangan	Skor
1	A	Selalu	5
2	B	Sering	4
3	C	Kadang-kadang	3
4	D	Pernah	2
5	E	Tidak pernah	1

Sedangkan untuk skor pada item pernyataan negatif penetapannya berbanding terbalik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Penetapan skoring item negatif

No	Pilihan	Keterangan	Skor
1	A	Selalu	1
2	B	Sering	2
3	C	Kadang-kadang	3
4	D	Pernah	4
5	E	Tidak pernah	5

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara penyebaran angket, yaitu daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk sederhana dengan metode pertanyaan dipersiapkan sebelumnya dan kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab dan setelah diisi oleh responden ditarik kembali oleh peneliti untuk dianalisis dengan aplikasi komputer. Data tentang kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi kepala sekolah akan dijangkau dengan menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti dalam menyusun angket bertitik tolak dari variabel penelitian dan isi dari rumusan hipotesis penelitian atau rumusan masalah yang dikembangkan ke dalam item-item pertanyaan atau pernyataan. Variabel-variabel dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), pernah (P) dan tidak pernah (TP).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Metode Angket Penelitian

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai budaya sekolah, motivasi kepala sekolah dan kinerja guru SMK Muhammadiyah sekota Metro.

Langkah penyebaran angketnya adalah (1) melakukan koordinasi dengan kepala sekolah mengenai maksud dan tujuan penelitian serta waktu penyebaran angket, (2) mencatat nama sampel, (3) menyampaikan maksud kegiatan penelitian kepada responden, (4) menyebarkan angket sekaligus memberi penjelasan tentang pengisiannya, (5) mengumpulkan angket yang telah diisi, (6) tabulasi data, (7) pengolahan dan analisis data, (8) menulis laporan dan menyimpulkan.

2. Metode Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya menurut pendapat Kusnadi (2005: 102). Dokumen berkaitan dengan pemberian

motivasi kepala sekolah kepada guru agar semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran, bukti fisik administrasi proses belajar mengajar/praktek. Dokumen mengenai kompetensi profesional berupa Silabus dan RPP.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk membuat sebuah kesimpulan. Analisis data menurut Patton (dalam Nasehudin, 2015: 224) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji persyaratan analisis data tersebut dengan menggunakan regresi linear, yaitu: uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas, baru kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Berikut penjelasan dari analisis data penelitian ini, Sebagai berikut :

1. Uji Validitas instrumen

Uji keabsahan terhadap kuisisioner yang bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner layak atau tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian, karena data yang baik diperoleh dari instrumen yang baik pula. Pengujian validitas ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan;

R_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah subyek

$\sum X$: jumlah skor butir (item)

$\sum Y$: jumlah skor total subyek

$\sum X^2$: jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai Y

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor subyek pada setiap butir item dengan total skor subyek

Widoyoko (2013: 143) menjelaskan bahwa penafsiran harga korelasi dilakukan dengan cara membandingkan harga R_{xy} untuk validitas butir instrumen yaitu 0,3. Artinya apabila $R_{xy} \geq 0,3$, nomor butir item tersebut dikatakan valid atau memuaskan.

Hasil dari validitas selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi (rtabel). Adapun langkah-langkah untuk mencari validitas setiap faktor adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel analisis faktor untuk faktor variabel X_1 , X_2 , dan Y.
- Mengkorelasikan jumlah masing-masing faktor dengan skor total.
- Hasil yang diperoleh masing-masing perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan *product moment*.

Setelah dilakukan validasi, skala tersebut diuji cobakan untuk mengetahui validitas secara empiris. Uji coba dilakukan pada subyek yaitu guru di SMK Muhammadiyah sekota Metro. Proses perhitungan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2008*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah dapat dipercaya atau diandalkan (Arikunto, 2010:193). Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 $\sum 1^2$: varians total

Sudijono (2008:209) berpendapat bahwa suatu tes dikatakan baik apabila memiliki nilai reabilitas $\geq 0,70$. Kriteria yang akan digunakan adalah memiliki nilai reliabilitas $\geq 0,70$.

Untuk mencari varians butir digunakan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum b^2$: jumlah varians butir

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir

N : jumlah subyek

Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Membuat analisis butir soal
- b. Mencari jumlah varians tiap butir sebanyak jumlah pertanyaan
- c. Menjumlahkan hasil dari setiap jumlah varians butir sebanyak pertanyaan
- d. Mencari varians total dari jumlah skor total dengan kuadrat skor total
Mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan rumus Alpha tersebut dengan tabel product moment. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen yang bersangkutan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Setelah dilakukan reliabilitas, skala tersebut diuji cobakan untuk mengetahui reliabilitas secara empiris. Uji coba dilakukan pada subyek yaitu guru di SMK Muhammadiyah sekota Metro. Proses perhitungan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2008*.

3. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

Persyaratan analisis data penelitian ini menggunakan tiga asumsi yang harus dipenuhi untuk dapat menggunakan regresi linear, yaitu : uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan SPSS release 20.0, adapun kriteria pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah suatu data didistribusi secara normal atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan nilai

skewnes atau kurtosis. Jika nilai kurtosis berada dalam rentang $-0,5$ sampai dengan $0,5$ berarti dikatakan bahwa data terdistribusi normal. Cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui kenormalan data berdasarkan nilai rasio skewnes, jika nilai rasio berada pada rentang -2 sampai dengan 2 maka dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas menggunakan SPSS Versi 20.0, adapun hipotesis untuk keperluan pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing data dirumuskan sebagai berikut: H_0 : data berasal dari sampel berdistribusi secara normal, H_1 : data berasal dari sampel yang tidak berdistribusi secara normal. Kriteria uji: tolak H_0 jika nilai $\alpha < 0,05$ atau terima H_0 jika nilai $\alpha > 0,05$. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi bervarian homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel bebas yang diteliti yaitu budaya sekolah (X_1), Motivasi kepala sekolah (X_2) dan kinerja guru (Y). Uji analisis menggunakan *oneway anova*. Dengan hipotesis H_0 : varians populasi tidak homogen, H_1 : varians populasi homogen. Kriteria uji, tolak H_0 jika $\text{sig} > 0,05$.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang ada merupakan persamaan linier atau berupa persamaan non linier. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linearitas garis regresi tersebut dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Model regresi berbentuk non linear

H_1 : Model regresi berbentuk linear

Untuk menyatakan apakah garis regresi tersebut linear atau tidak digunakan harga koefisien F_{hitung} pada *deviation from linearity*. Dengan kriteria uji sebagai berikut jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $\text{Sig hitung} > 0,05$, maka dikatakan H_0 ditolak atau dengan kata lain persamaan regresi berbentuk linier.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh

sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Sugiyono (2015: 243) menjelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

a = Kostanta

X = Variabel Independen

b = Koefisien Regresi

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Penggunaan model analisis ini dengan alasan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (budaya sekolah dan motivasi kepala sekolah) terhadap variabel dependen kinerja guru. Secara umum persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut (Atmaja, 2009: 177).

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kinerja Guru

a : Bilangan Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi Berganda

X_1 : Budaya Sekolah

X_2 : Motivasi Kepala Sekolah

e : Standard Error

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada didalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikatnya, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F,

yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat.

a. Uji Parsial

Uji ini digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial dengan menggunakan uji t. Pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan perbandingan nilai hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, ini berarti bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat yang diuji. Selain uji t, juga digunakan uji r^2 untuk mengetahui sumbangan parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial yang dilakukan adalah dengan analisis regresi untuk mengetahui nilai koefisien regresi, r^2 dan dari analisis regresi yang dilakukan tersebut dapat diketahui pula nilai t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{\frac{1}{n}}}$$

(Sudjana, 2006: 380)

Apabila diketahui koefisien secara parsial untuk variabel X_1, X_2 , terhadap Y bertanda positif (+) artinya, semakin baik X_1, X_2 , tersebut maka Y akan semakin baik pula. Dan apabila diperoleh tanda negatif (-) artinya, semakin baik X_1, X_2 , maka Y cenderung semakin menurun.

Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel *independen*. Apabila diperoleh angka signifikan $< 0,05$ maka pengaruh dari variabel *independen* lemah, dan apabila angka signifikan $> 0,05$ maka pengaruh dari variabel *independen* kuat. Selain uji t dilakukan uji r^2 , uji r^2 tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinan (r^2) dapat ditentukan dengan rumus. (Sudjana, 2006: 352)

Selanjutnya untuk mengetahui keberartian dari regresi linier multipelnya dilakukan uji analisis variansi, dengan kriteria uji tolak H_0 jika $F_h > T_{tabel}$.

$$r^2 = \frac{\sum (y_i - \bar{y})^2 - \sum (y_i - \hat{y})^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2}$$

Dimana F_{hitung} diperoleh dengan rumus:

$$F_h = \frac{JK_{reg}}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h : Nilai F_{hitung}

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat residu

n : Banyaknya sampel

k : Banyaknya variabel bebas

Perhitungan nilai regresi sederhana, regresi ganda, uji t, dan uji F dalam penelitian ini menggunakan SPSS release 20.

b. Uji Simultan

Uji Simultan adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$f = \frac{r^2 / k}{(1 - r^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber: Lukas Setia Atmaja (2009: 183)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi linier berganda

n = Banyaknya data

k = Banyaknya variabel bebas

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai f hitung dengan f tabel atau bisa juga dengan memperhatikan signifikan f lebih dari kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikan f lebih besar dari 0,05 hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

H_a = secara simultan bersama-sama tidak dapat berpengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

1. Nilai f hitung $<$ f tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak
2. Nilai f hitung $>$ f tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima

Atau dengan melihat signifikansi t yaitu :

1. Signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis (H_1) ditolak.
2. Signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima.